

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas lebih rinci metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, mulai dari persiapan penelitian sampai dengan pelaksanaan penelitian dan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode historis yang meliputi pencarian dan pengumpulan data (heuristik), kritik, interpretasi dan historiografi, yang mengandung prosedur kerja penelaahan dokumen serta sumber-sumber informasi mengenai peristiwa dan peninggalan masa lampau. Louis Gottschalk (1985 : 32) mendefinisikan metode historis sebagai “...proses pengkajian, penjelasan dan menganalisa secara kritis rekaman serta peninggalan masa lalu”.

Metode historis ini digunakan karena data dan fakta yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari masa lampau dan hanya dapat diperoleh dengan mempergunakan metode penelitian historis. Data dan fakta tersebut diperoleh peneliti melalui studi literatur, yaitu dari buku-buku maupun dalam koran, artikel, dan lain-lain yang relevan dengan pembahasan. Metode sejarah digunakan untuk dapat merekonstruksi sebanyak-banyaknya dari peristiwa masa lampau. Secara garis besar, peneliti melaksanakan langkah-langkah metode historis (metode sejarah) seperti dikemukakan oleh Ismaun (2005 : 64-71). Langkah-langkah tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Heuristik merupakan salah satu tahap awal dalam penulisan sejarah. Pada tahap ini penulis mencari, menemukan dan mengumpulkan data mengenai

kehidupan sosial ekonomi pada masyarakat Kecamatan Makasar. Penulis mencari dan mengumpulkan sumber-sumber tertulis dan lisan yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis yaitu tentang Kawasan Wisata Taman Mini Indonesia Indah dan Dampaknya terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi di Kecamatan Makasar (Kajian Historis Tahun 1975-2000).

2. Kritik adalah proses analisis terhadap sumber yang telah diperoleh, apakah sesuai dengan masalah penelitian, baik tertulis maupun lisan. Pada tahap ini dilakukan penyeleksian, baik kritik eksternal ataupun internal sehingga akan memperoleh data dan fakta sejarah mengenai Kawasan Wisata Taman Mini Indonesia Indah dan Dampaknya terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi di Kecamatan Makasar (Kajian Historis Tahun 1975-2000) serta bagaimana keadaan masyarakat Kecamatan Makasar setelah adanya PP No 18 Tahun 1994 tentang Peraturan Pariwisata.

Adapun kritik terhadap sumber lisan dilakukan oleh penulis dengan cara sebagai berikut:

- 1) Melihat usia dari narasumber pada saat periode berlangsung.
- 2) Melihat latarbelakang pendidikan narasumber tersebut.
- 3) Melihat kondisi kesehatan narasumber ketika diwawancarai seperti hilang ingatan, pelupa atau gila.
- 4) Melihat dari aspek-aspek sosial, seperti apakah narasumber tersebut terlibat secara langsung atau tidak dalam peristiwa tersebut.

3. Interpretasi adalah menafsirkan keterangan dari sumber sejarah berupa data dan fakta yang terkumpul. Tahap ini adalah upaya untuk memahami dan mencari hubungan antar fakta sejarah sehingga menjadi kesatuan yang utuh dan rasional. Adapun pendekatan yang digunakan penulis untuk mengkaji permasalahan dalam skripsi ini yaitu pendekatan interdisipliner yaitu merupakan pendekatan dengan meminjam konsep pada ilmu-ilmu sosial lain. Pendekatan ilmu sosial yang digunakan penulis di sini adalah Sosiologi, antropologi, dan ekonomi.
4. Historiografi merupakan proses penyusunan hasil interpretasi dalam bentuk tulisan yang utuh dalam bentuk skripsi yang berjudul “Kawasan Wisata Taman Mini Indonesia Indah dan Dampaknya terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi di Kecamatan Makasar (Kajian Historis Tahun 1975-2000)”.

Menurut Kuntowijoyo (2003: 62) dalam penelitian sejarah terdapat lima tahap yang harus dilakukan yaitu:

1. Pemilihan topik
2. Pengumpulan sumber
3. Verifikasi (kritik sumber dan keabsahan sumber)
4. Interpretasi
5. Penulisan

Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan bahwa pada dasarnya terdapat kesamaan dalam metode historis yakni langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan sumber, menganalisis sumber tersebut, dan menyajikannya dalam bentuk karya ilmiah. Pada umumnya tahapan yang harus ditempuh dalam metode ini adalah mengumpulkan sumber, menganalisis, menafsirkan, dan menyajikannya dalam bentuk karya tulis ilmiah. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan

interdisipliner yang dimaksudkan untuk mempertajam analisis penulisan agar suatu masalah dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, sehingga pemahaman tentang masalah yang akan dibahas baik keluasan maupun kedalamannya semakin jelas.

Teknik yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah studi literatur atau studi kepustakaan dengan cara meneliti berbagai literatur yang mempunyai korelasi terhadap permasalahan yang dibahas serta melakukan observasi dan wawancara terhadap masyarakat di wilayah tersebut, yaitu masyarakat Kecamatan Makasar. Wawancara itu dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari masyarakat mengenai tanggapan mereka dengan keberadaan dan peranan objek wisata Taman Mini Indonesia Indah bagi kehidupan sosial-ekonomi masyarakat setempat.

Secara singkat penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan penelitian, dan pelaporan penelitian seperti yang akan diuraikan sebagai berikut:

3.1 Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian ke lapangan. Tahap yang dilakukan penulis dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahap penelitian dan pengajuan tema merupakan awal penelitian dengan mengajukan rancangan awal penelitian pada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS). Peneliti mengkaji pariwisata di Taman Mini Indonesia Indah didasarkan pada ketertarikan penulis untuk mengetahui perkembangan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Makasar. Proses pemilihan tema ini dilakukan setelah melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan pihak TPPS yang selanjutnya melakukan studi literatur. Selain itu penulis juga melakukan penelitian awal ke lapangan dan melakukan wawancara dengan beberapa pegawai Taman Mini Indonesia Indah serta warga sekitar khususnya warga dari Kecamatan Makasar.

Selanjutnya hasil penelitian awal itu disampaikan dalam seminar proposal pada tanggal 21 Maret 2012. Setelah disetujui dengan perbaikan di beberapa bagian, selanjutnya penulis mulai menyusun rancangan penelitian yang dituangkan dalam bentuk proposal skripsi.

3.1.2 Menyusun Rancangan Penelitian

Suatu rancangan penelitian merupakan fondasi yang selanjutnya menjadi patokan atau acuan untuk melakukan suatu proses penelitian dan penyusunan laporan penelitian. Pada tahap ini penulis mulai mengumpulkan data dan fakta mengenai tema atau fakta yang akan dikaji. Penulis membaca sumber-sumber tertulis dan melakukan wawancara dengan pengelola Taman Mini Indonesia Indah. Selanjutnya setelah memperoleh data dan fakta yang sesuai dengan

permasalahan yang dikaji, rancangan penelitian ini kemudian dijabarkan dalam bentuk proposal skripsi.

Rancangan penelitian tersebut dipresentasikan pada seminar proposal hari Rabu 21 Maret 2012. Di dalam seminar ini para calon dosen pembimbing mengarahkan dan memberi masukan terhadap judul dan rancangan penelitian yang diajukan oleh penulis. Setelah rancangan penelitian diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari para calon dosen pembimbing, kemudian judul dan rancangan penelitian pun disetujui.

Setelah itu hasil perbaikan diperlihatkan kepada TPPS yang selanjutnya judul dan rancangan tersebut disahkan oleh Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi yaitu Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si selaku ketua TPPS dan Ibu Dra. Murdiah Winarti, M.Hum selaku sekertaris TPPS serta Bapak Prof. Dr. Dadang Supardan, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah. Pengesahan judul dan rancangan penelitian tersebut ditetapkan dengan dikeluarkannya surat keputusan dengan nomor 009/TPPS/JPS/PEM/2012.

3.1.3 Mengurus Perijinan

Setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing. Langkah selanjutnya adalah mengurus surat izin penelitian yang diperlukan untuk mengunjungi lembaga yang berhubungan dengan tema skripsi. Lembaga yang dihubungi adalah:

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
2. Arsip Daerah

3. Taman Mini Indonesia Indah
4. Kecamatan Makasar
5. Kelurahan Pinang Ranti
6. Badan Statistik Daerah Jakarta Timur

3.1.4 Proses Bimbingan

Konsultasi merupakan bimbingan pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan penelitian yang dilakukan dengan Pembimbing I, Ibu Dra. Murdiyah Winarti, M.Hum dan Pembimbing II, Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si. Konsultasi ini diperlukan sebagai langkah penelitian yang tepat dalam proses penyusunan laporan penelitian dan berdiskusi mengenai berbagai masalah yang ditemui selama melaksanakan penelitian sehingga diharapkan hasil yang didapat nanti sesuai dengan ketentuan dan harapan.

Pada bimbingan awal Pembimbing I menyarankan untuk mengganti judul dikarenakan judul pada saat itu kurang menarik dan kemungkinan dapat diketahui maksudnya oleh pembaca sebelum menyelesaikan membaca skripsinya. Selain itu Pembimbing I juga menyarankan kepada penulis untuk menambah rumusan masalah agar penulis dapat lebih fokus terhadap masalah yang dikaji. Sedangkan untuk Pembimbing II penulis disarankan untuk memperbaiki latar belakang masalah penelitian.

Proses bimbingan dilakukan dengan menentukan waktu pelaksanaan bimbingan yang dilakukan secara bertahap. Di sini penulis melakukan bimbingan baik dengan Pembimbing I maupun Pembimbing II, sehingga penulis mendapat

arahan dan masukan yang dapat membantu dalam penelitian ini. Selama bimbingan penulis menerima masukan terhadap penulisan skripsi ini, di antaranya penulis menerima masukan tentang permasalahan-permasalahan penting yang harus dibahas dalam skripsi ini. Selain itu penulis juga mendapat masukan dari segi teknik penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah UPI. Bimbingan dengan pembimbing I dan II sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan faktor yang penting dalam rangkaian penelitian. Pada tahap ini peneliti menempuh beberapa tahapan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Untuk lebih jelas mengenai tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat dari uraian di bawah ini:

3.2.1 Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Heuristik merupakan tahapan yang kegiatannya mencari, menemukan serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi kajian penelitian dan digunakan sebagai sumber dalam penulisan skripsi ini. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah seputar “Kawasan Wisata Taman Mini Indonesia Indah dan Dampaknya terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi di Kecamatan Makasar (Kajian Historis Tahun 1975-2000)”, selain itu yang tercakup dalam permasalahan penelitian ini adalah mengenai Implementasi dari adanya PP No. 18 Tahun 1994

tentang kepariwisataan dimana disebutkan bahwa di dalam pengelolaan kepariwisataan harus melibatkan masyarakat sekitar.

Kegiatan awal yang dilakukan adalah studi kepustakaan yakni suatu cara yang dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan dokumen masa lalu dari buku yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, dengan mengunjungi berbagai perpustakaan, baik yang berlokasi di Jakarta maupun Bandung. Perpustakaan di Jakarta yang dikunjungi adalah perpustakaan Taman Mini Indonesia Indah, Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, Perpustakaan Nasional, sementara yang di Bandung yaitu Perpustakaan UPI, Perpustakaan dan Perpustakaan Fakultas Sastra UNPAD, selain itu peneliti juga mengunjungi pusat bursa buku seperti pusat buku di Dewi Sartika, Palasari serta mengunjungi toko buku seperti Gramedia dan Rumah Buku di Kota Bandung.

Tahap pencarian sumber dilakukan dari bulan April sampai dengan bulan Desember 2012. Pada pencarian sumber penulis banyak menemukan sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti terutama yang berhubungan dengan Taman Mini Indonesia Indah dan sejarah Jakarta dan keadaannya. Tahap pengumpulan data ini dilakukan penulis dengan cara pengklasifikasian sumber yang bertujuan melakukan peninjauan terhadap kontribusi, kekurangan dan kelebihan dari sumber tertulis, kemudian dilakukan penelaahan serta pengklasifikasian terhadap sumber-sumber informasi yang ada sehingga benar-benar dapat diperoleh sumber yang relevan dengan masalah penelitian yang dikaji tentang Taman Mini Indonesia Indah.

3.2.2 Kritik Sumber

Tahap selanjutnya adalah melakukan kritik sumber. Menurut Sjamsuddin (2007:133) terdapat lima pertanyaan yang harus digunakan untuk mendapatkan kejelasan keamanan sumber-sumber tersebut yakni sebagai berikut:

- a. Siapa yang mengatakan itu?
- b. Apakah dengan satu atau cara lain kesaksian itu telah dirubah?
- c. Apakah yang sebenarnya dimaksud oleh orang itu dengan kesaksiannya itu?
- d. Apakah orang yang memberikan kesaksian itu adalah seorang saksi mata (*witness*) yang kompeten, apakah ia mengetahui fakta?
- e. Apakah saksi itu mengatakan yang sebenarnya (*truth*) dan memberikan kita fakta yang diketahui itu?

Kegiatan itu perlu dilakukan mengingat semua data sumber tertulis dan lisan tidak memiliki tingkat kebenaran yang sama. Kritik sumber merupakan hal yang penting dalam penulisan karya ilmiah terutama penulisan sejarah. Kritik sumber terbagi dalam dua bagian yakni kritik eksternal dan kritik internal. Tahap kritik sangat penting menyangkut verifikasi sumber, untuk diuji kebenarannya dan ketepatan sumber-sumber yang digunakan. Dengan demikian dapat dibedakan sumber yang benar dan tidak benar, serta yang mungkin meragukan. Adapun lebih jelasnya tentang kritik yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

3.2.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal merupakan suatu cara untuk melakukan pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah yang digunakan baik itu sumber tertulis maupun sumber lisan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sjamsuddin, mengungkapkan bahwa :

Deta Triyan Nurwanti, 2013

Kawasan Wisata Taman Mini Indonesia Indah Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi Di Kecamatan Makasar (Kajian Historis Tahun 1975-2000)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kritik eksternal ialah suatu penelitian atas asal usul dari sumber, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan suatu informasi yang mungkin dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah dirubah oleh orang-orang tertentu atau tidak (Sjamsuddin, 2007:134).

Kritik eksternal digunakan untuk menilai kelayakan sumber tersebut sebelum mengkaji isi sumber. Kritik eksternal terhadap sumber tertulis bertujuan untuk melakukan penelitian asal usul sumber terutama yang berbentuk dokumen. Peneliti melakukan pemilihan buku yang dianggap relevan dengan permasalahan yang dikaji. Kritik terhadap sumber-sumber buku tidak terlalu mendalam dengan pertimbangan bahwa buku yang dipakai merupakan buku hasil cetakan yang di dalamnya memuat nama penulis buku, penerbit, tahun terbit dan tempat diterbitkannya buku tersebut. Dengan demikian kriteria tersebut dapat dianggap sebagai suatu jenis pertanggung jawaban atas buku yang telah diterbitkan.

Sumber tertulis yang diperoleh yaitu berupa buku dan artikel baik yang diperoleh dari perpustakaan ataupun dari internet. Buku yang penulis gunakan sebagai sumber tertulis sebagian besar dari tahun 1990-2000-an, sehingga tampilan bukunya dalam kondisi baik dan layak baca. Selain itu ejaan yang digunakan pun menggunakan ejaan yang disempurnakan. Adapun buku yang penulis dapatkan sebelum tahun 1990 seperti buku Rencana Pembangunan Lima Tahun Kedua 1974/75-1978/79 (1975) yang dikeluarkan oleh BAPENAS. Sumber ini digunakan karena penulis menganggap bahwa buku ini merupakan rencana yang dikeluarkan oleh Pemerintahan Soeharto yang di dalamnya membahas tentang pariwisata yang salah satunya adalah Taman Mini Indonesia Indah. Buku ini seperti buku lainnya yang berhubungan dengan sejarah Taman Mini Indonesia

Indah, buku ini penulis anggap penting karena semua rencana pembangunan pada masa Pemerintahan Soeharto dijelaskan di dalamnya.

Peneliti juga melakukan kritik eksternal terhadap sumber lisan yaitu dengan cara mengidentifikasi narasumber apakah mengetahui, mengalami atau melihat peristiwa yang menjadi objek kajian dalam penelitian. Adapun faktor-faktor yang perlu diperhatikan dari narasumber yaitu dengan cara mempertimbangkan usia narasumber yang disesuaikan dengan tahun kajian penulis yaitu antara tahun 1975-2000, kemudian kesehatan mental maupun fisik dan kejujuran narasumber, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan keberadaannya pada waktu pembangunan Taman Mini Indonesia Indah.

Proses ini dilakukan karena semua data yang diperoleh dari sumber tertulis maupun sumber lisan tingkat kebenarannya tidak sama. Sebagai contoh adalah bapak Jajuli yang mengetahui peristiwa penggusuran dan peresmian Taman Mini Indonesia Indah tetapi beliau tidak mengalami langsung tanahnya tergusur, yang beliau lihat adalah bagaimana orang-orang tersebut mendapat ganti rugi karena beliau adalah anak dari kepala desa yang menjabat saat itu. Pada saat itu kondisi kesehatan bapak Jajuli sangat baik bahkan saat peresmian, bapak Jajuli menjadi salah satu peserta khitanan masal yang diselenggarakan oleh Taman Mini Indonesia Indah.

3.2.2.2 Kritik Internal

Menurut Ismaun (2005:50) kritik internal sumber sejarah yaitu suatu kritik yang dilakukan untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab, dan moralnya. Kritik internal dilakukan terhadap aspek “dalam” yaitu isi dari sumber dari kesaksian sejarah. Melalui kritik internal ini, sejarawan memutuskan tentang reliabilitas, kesaksian tersebut, yaitu apakah kesaksian dapat diandalkan atau tidak. Arti sebenarnya dari kesaksian harus dipahami, karena bahasa tidak statis dan selalu berubah serta kata-kata mempunyai dua pengertian (arti harfiah dan arti sesungguhnya). Selain itu, kredibilitas saksi juga harus diperhatikan.

Kritik internal terhadap sumber lisan dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara antara narasumber yang satu dengan yang lain sehingga penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan menghilangkan unsur subjektivitas dari para narasumber. Seperti pada saat penulis melakukan wawancara dengan bapak Gunawan Wibisono selaku Kabiro Humas Taman Mini Indonesia Indah, penulis membandingkan dengan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar seperti kepada bapak Jajuli mengenai bagaimana keadaan masyarakat asli dari Kecamatan Makasar sebelum dan sesudah adanya Taman Mini. Kemudian peneliti membandingkan dengan menanyakan keadaan pada tahun 1975-2000. Apakah ada kesesuaiannya, karena biasanya Kepala Biro Humas sebagai salah satu instansi pemerintah akan selalu memberikan informasi yang sesuai dengan jabatan yang dikelola, hal ini dikarenakan demi nama baik instansi yang terkait.

Hal ini dilakukan untuk memperoleh kebenaran dari fakta yang didapat baik dari sumber tertulis maupun sumber lisan yang dibutuhkan dipenelitian ini.

3.2.3 Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran terhadap sumber sejarah merupakan tahap ketiga dalam metode penulisan sejarah. Interpretasi merupakan tahapan untuk menafsirkan fakta-fakta yang terkumpul dengan mengolah fakta setelah dikritisi dengan merujuk beberapa referensi pendukung peristiwa yang menjadi kajian peneliti. Pendekatan ini menggunakan pendekatan interdisipliner, maksud dari pendekatan tersebut adalah bentuk pendekatan dalam penelitian sejarah yang menggunakan bantuan disiplin ilmu lain (ilmu sosial) dalam mempertajam analisis kajian (Sjamsuddin, 2007: 189).

Pendekatan sosiologi dan antropologi adalah pendekatan yang peneliti pergunakan sebagai penunjang dalam penulisan skripsi ini. Pendekatan sosiologi dapat dilihat dari aspek-aspek perubahan sosial pada tatanan masyarakat Kecamatan Makasar yang awalnya merupakan masyarakat agraris beralih menjadi masyarakat industri, apakah terjadi konflik maupun kesenjangan sosial antara masyarakat pribumi dengan masyarakat pendatang, bagaimana strategi masyarakat agraris di kawasan wisata, sedangkan pendekatan antropologi dapat dilihat dari pola hidup masyarakatnya, sistem kepercayaan, adat istiadat dan lainnya. Selanjutnya adalah pendekatan ekonomi yang dapat dilihat pada kurun waktu 1975-2000 apakah terjadi peningkatan pengunjung ke kawasan Taman Mini Indonesia Indah, bagaimana kontribusi dan peranan Taman Mini Indonesia

Indah terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Makasar antara tahun 1975-2000.

Hasil yang diperoleh dari proses pencarian sumber dan kritik sumber diperoleh suatu hasil baik dari buku maupun dari hasil wawancara. Pada kritik buku Sejarah Taman Mini Indonesia Indah penulis mengambil kesimpulan bahwa buku ini sangat pro terhadap pemerintahan Soeharto, hal ini dikarenakan dalam bukunya tidak tercantum reaksi dari masyarakat mengenai rencana dari pembangunan Taman Mini Indonesia Indah. Selanjutnya adalah pada buku Otobiografi Soeharto, bab yang membahas mengenai Taman Mini Indonesia Indah pun tidak ada yang menceritakan tentang reaksi masyarakat. Untuk hasil wawancara sendiri penulis mewawancarai beberapa orang yang melihat, mengetahui dan mengalami peristiwa pengusuran.

Hasil wawancara dengan bapak Jajuli, keadaan saat itu biasa saja sampai para mahasiswa melakukan demonstrasi penolakan rencana pembangunan Taman Mini Indonesia Indah. Padahal masyarakat diam karena menurut mereka pembayaran ganti rugi saat itu sudah sesuai. Namun demikian menurut bapak Jajuli masyarakat ikut berdemonstrasi karena terlalu banyak pungutan dalam pembagian uang ganti rugi tanah mereka. Banyak calo yang memotong uang ganti rugi mereka, sehingga ketika sampai ke tangan warga uang sudah tidak utuh seperti yang dijanjikan oleh pihak Taman Mini Indonesia Indah. Sedangkan menurut penuturan bapak Gunawan, pembangunan Taman Mini Indonesia Indah saat itu berjalan lancar dan gejolak yang datang itu datang dari orang atau kelompok yang tidak suka terhadap rencana Ibu Siti Hartinah Soeharto.

Penulis mengambil kesimpulan dari proses pengumpulan sumber dan kritik yang dilakukan bahwa pada saat penggusuran tanah yang akan dibangun objek wisata Taman Mini Indonesia Indah ini, terjadi aksi unjuk rasa dari masyarakat yang dibantu oleh mahasiswa. Mereka menuntut keadilan karena uang ganti rugi yang mereka terima tidak sesuai dengan kesepakatan dan harga jual beli tanah pada umumnya. Padahal hal tersebut terjadi karena adanya pencaloan yang terjadi di dalamnya. Selain itu penulis juga kurang sependapat dengan sikap yang dilakukan pemerintah. Pemerintah saat itu tidak menjelaskan secara rinci bagaimana cara pembangunan, pemasukan dana untuk pembangunan, dan juga pembagian uang ganti ruginya. Mengingat saat itu Indonesia sedang kekurangan kas negara, sekalipun ada kas negara tersebut hendaknya digunakan untuk kepentingan rakyat jadi rakyat tidak curiga terhadap pemerintahan Soeharto.

3.2.4 Historiografi

Historiografi adalah adalah tahap akhir dari keseluruhan prosedur penelitian pada metode historis. Penulisan skripsi bersifat analitis-kritis yang mengungkapkan aspek-aspek yang terjadi pada masyarakat akibat adanya Peraturan Pemerintah No 18 Tahun 1994 tentang Kepariwisata. Dalam salah satu pasal Peraturan Pemerintah No 18 Tahun 1994, telah dijelaskan untuk selalu melibatkan masyarakat sekitar di dalam kegiatan pariwisata yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji sejauh mana implementasi dari adanya Peraturan Pemerintah tersebut. Peraturan tersebut memiliki keterkaitan atau tidak dengan yang terjadi pada masyarakat di Kecamatan Makasar.

Pada tahap ini peneliti menuliskan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan yang berupa skripsi. Laporan hasil penelitian ini disusun dalam bentuk tulisan yang dituangkan dalam gaya bahasa yang sederhana, ilmiah dan menggunakan tata bahasa penulisan yang baik dan benar. Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan ini disesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh UPI Bandung tahun 2012 . Laporan tersebut disusun dalam lima bab terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, Perubahan Sosial Ekonomi Kawasan Wisata Taman Mini Indonesia Indah Terhadap Masyarakat Kecamatan Makasar Tahun 1975-2000, dan kesimpulan. Tujuan dari laporan hasil penelitian ini untuk memenuhi kebutuhan studi akademis tingkat sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, selain itu hasil penelitian skripsi ini untuk menginformasikan dan memberi sumbangan ilmu kepada masyarakat umum. Laporan hasil penelitian dituangkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu skripsi dengan judul Kawasan Wisata Taman Mini Indonesia Indah Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi Di Kecamatan Makasar (*Kajian Historis Tahun 1975-2000*).